



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Juli 2021

Halaman: 5

► PEMAKAMAN COVID-19

Pemkot Siapkan Skema Area Khusus

GONDONAN—Apabila kasus meninggal karena Covid-19 terus naik, ada kemungkinan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja membuat area pemakaman khusus.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menuturkan pada titik tertentu yang mengharuskan pembuatan makam khusus Covid-19, maka semua akan dipersiapkan Pemkot.

"Semoga tidak terlalu banyak kasus meninggal. Mudah-mudahan tidak terjadi (pembuatan makam khusus), artinya tingkat kematian tidak tinggi.

Tapi dulu pernah ditawarkan tapi tidak di dalam kota, di luar Kota [Jogja]. Sudah dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah DIY juga, masih dalam satu

DIY," kata Heroe, Sabtu (10/7).

Sementara dalam proses penulasaraan jenazah terinfeksi Covid-19, Pemkot Jogja melibatkan sukarelawan yang ada di wilayah. Relawan ini terutama yang tergabung dalam Kampung Tangguh Bencana (KTG) sehingga Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) saat ini lebih banyak mengurus pengantaran jenazah dari rumah sakit menuju wilayah.

Saat ini kasus positif Covid-19 di Kota Jogja masih tergolong tinggi. Heroe mengatakan tingginya kasus saat ini merupakan dampak dari 10 hari yang lalu, atau bukan semata-mata cerminan selama PPKM Darurat. Untuk melihat dampak PPKM Darurat bisa

melihat kasus yang ada pada 17 Juli mendatang.

Pemkot juga siap menambah selter untuk pasien Covid-19 dengan memanfaatkan gedung sekolah dasar (SD). Heroe menegaskan proses pemanfaatan gedung SD masih dalam pendataan. Selain pendataan SD, pendataan juga terkait dengan kampung-kampung yang membutuhkan tempat untuk isolasi warga.

"Dari banyaknya gedung SD negeri di Kota Jogja, pasti ada gedung yang layak untuk dijadikan selter," tuturnya. Heroe menganggap gedung-gedung SD di wilayah efektif dalam memenuhi kebutuhan pasien positif Covid-19 bergejala ringan dan sedang. Hal ini guna membantu pasien yang rumahnya tidak memenuhi syarat untuk karantina mandiri.



Selain itu, Pemkot akan meresmikan selter di Rusunawa Gemawang dalam waktu dekat. Selter yang nantinya bisa menampung 34 pasien ini menjadi pendukung Selter Bener yang saat ini tingkat keterisiannya cukup tinggi.

Bagi kelurahan yang tidak memiliki gedung SD negeri, maka bisa memanfaatkan gedung lain untuk selter. Kelurahan Suryatmajan salah satunya. Lantaran tidak ada gedung SD di wilayahnya, maka rencana penambahan shelter menggunakan Gedung Pertemuan Kampung.

"Di Suryatmajan enggak ada gedung SD. Di Suryatmajan kemarin rencana Gedung Pertemuan Kampung ada yang disiapkan. Namun alhamdulillah masih terkendali jadi tidak digunakan," kata Lurah Suryatmajan, Weda Satriya Negara, Senin (12/7). (Sirojul Khafid)

Instansi
1.
2.
3.
4.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. BPBD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005